

1. Redefinisi visi, misi, strategi

Visi, misi dan strategi Direktorat Jenderal Pemasarakatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Pemasarakatan sejauh ini belum dapat dijadikan sebagai pedoman yang bersifat implementatif. Selain segi Substansinya yang belum disusun berdasarkan kebutuhan, visi, misi dan strategi tersebut juga belum mampu diterjemahkan dengan baik ditingkat unit pelaksana teknis. Oleh karena perlu perubahan yang mendasar terhadap substansi visi, misi dan strategi pemasarakatan yang disusun berdasarkan kebutuhan pemasarakatan

2. Restrukturisasi

Untuk mengantisipasi perkembangan internal dan eksternal pemasarakatan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasarakatan maka dibutuhkan daya dukung organisasi.

Struktur organisasi pemasarakatan yang ada saat ini dirasakan kurang mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi pemasarakatan. Belum maksimalnya pelaksanaan tugas dibidang pelayanan tahanan, pembinaan dan pembimbingan narapidana dan anak didik pemasarakatan serta pengelolaan Rupbasan serta pola hubungan antara Direktorat, Kanwil dan UPT Pemasarakatan menjadi alasan mendasar dilakukannya strukturisasi organisasi pemasarakatan.

3. Analisa Beban Kerja

Direktorat Jenderal Pemasarakatan belum mempunyai formula perhitungan kebutuhan pegawai yang sistematis sehingga pada saat sekarang pemenuhan kebutuhan pegawai hanya didasarkan pada asumsi dan perkiraan kasar jumlah pegawai yang memasuki masa pensiun, meninggal dan penambahan petugas pengamanan. Pemenuhan kebutuhan pegawai pemasarakatan tidak dihitung secara komprehensif akibatnya hingga kini kebutuhan jumlah pegawai pemasarakatan berdasarkan beban kerja yang ada belum diketahui secara pasti.

Analisa beban kerja yang akan dilakukan tentunya mempertimbangkan kondisi restrukturisasi organisasi yang akan dilakukan di instansi Pemasarakatan